

**ANALISIS ARUS KAS (CASH FLOW) SEBAGAI ALAT
PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN KAS PADA
PT.RAKYAT SULAWESI SELATAN INTERMEDIA**

SKRIPSI

**ATI
NIM 10572 04850 14**



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

**ANALISIS ARUS KAS (*CASH FLOW*) SEBAGAI ALAT
PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN KAS PADA
PT.RAKYAT SULAWESI SELATAN INTERMEDIA**

SKRIPSI

**ATI
NIM 10572 04850 14**

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S1) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan skripsiku ini sebagai bentuk tanggung jawab, bakti, dan ungkapan terima kasihku kepada kedua orang tua tercinta, bapak dan ibu serta suami dan kakak, terima kasih banyak atas ketulusan, kasih sayang, nasehat, dan doa yang senantiasa di panjatkan kepada Allah yang mengiringi setiap langkahku dalam meraih keberhasilan.

MOTTO

Bekerja keras dan bersikap baiklah. Hal yang luar biasa akan terjadi.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : "Analisis Arus Kas (Cash Flow) Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Kas Pada PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia"
Nama Mahasiswa : Ati
No Stambuk/NIM : 105720485014
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari kamis tanggal 30 Agustus 2018.

Makassar, 30 Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Drs. H. Sultan Sarda, MM
NIDN: 0015075903


Nasrullah, SE. MM
NIDN: 0914049104

Diketahui :

Dekan,
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Unismuh Makassar

Ketua,
Jurusan Manajemen


Ismail Rasulong, SE., MM
NBM: 903078


Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM: 1085576



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Ati, Nim : 105720485014, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0013 / 2018 M, Tanggal 17 Dzulhijjah 1439 H /30 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

17 Dzulhijjah 1439 H

Makassar,

30 Agustus 2018 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM (.....)
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Mahmud Nuhung, MA (.....)
2. Ismail Badollahi, SE, M.Si, Ak.GA (.....)
3. Dr. Asdi, MM (.....)
4. Nasrullah, SE. MM (.....)

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Ismail Rasulong, SE., MM
NBM: 903078



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ati

Stambuk : 105720485014

Program Studi : Manajemen

Dengan Judul : " Analisis Arus Kas (Cash Flow) Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Kas Pada PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia"

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar dan telah di ujiankan pada tanggal 30 Agustus 2018.

Makassar, 30 Agustus 2018

Yang membuat Pernyataan,



Diketahui Oleh :



Ismail Rasulong/SE., MM
NBM: 903078

Ketua,
Jurusan Manajemen

Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM: 1085576

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Arus Kas (Cash Flow) Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Kas Pada Pt. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Satu (S1) Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Abd.Karim dan ibu Mariama yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan didunia dan diakhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM., Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh Nur Rasyid, SE., MM., Ketua Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Andi Mappatempo, S.E.,MM,. selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan nasehat akademik kepada penulis.
5. Bapak Drs.H.Sultan Sarda.,MM,. selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Nasrullah,SE.,MM,. Selaku pembimbing II telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
7. Bapak/Ibu asisten Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Para staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mmuhammadiyah Makassar.
9. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Manajemen Khususnya kelas Manajemen 5 tanpa terkecuali yang telah bersama-sama penulis menjalani masa-masa perkuliahan, atas sumbangan saran dan

motivasinya selama ini, semoga persaudaraan kita tetap terajut untuk selamanya.

10. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bias saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat,kesabaran,motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampung penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu,kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, Agustus 2018

ATI

ABSTRAK

Ati, 2018. Analisis Arus Kas (*Cash Flow*) Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Kas Pada PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia Arus Kas (*Cash Flow*) Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Kas Pada PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia, Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I H. Sultan Sarda, dan Pembimbing II Nasrullah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana laporan arus kas (*cash flow*) digunakan sebagai alat perencanaan dan pengendalian kas pada PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia pada periode 2016-2017.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data.

Data arus kas (*cash flow*) yang disusun dan selanjutnya dibandingkan dengan teori yang relevan sehingga dapat diambil suatu kesimpulan. Hasil penelitian penulis dibatasi pada masalah dalam proses penyusunan arus kas (*cash flow*) yang berhubungan dengan arus kas (*cash flow*) sebagai perencanaan dan pengendalian.

Dari hasil pembahasan yang dilakukan dapat diketahui dari acuan periode tahun yang lalu maka manajemen membuat suatu kebijakan perencanaan yang maksimal untuk menghasilkan surplus kas yaitu dengan meningkatkan pendapatan dengan cara memperbanyak jaringan baik dalam kota maupun diluar kota. Apabila pengendalian tidak dijalankan dengan ketat sering kali jumlah pengeluaran diperbesar dan selisihnya digelapkan. Oleh karena itu perlu dilakukan pengendalian terhadap kegiatan tersebut agar kesinambungan usaha dapat tercapai dengan baik dan perusahaan dapat menghasilkan laba yang maksimal.

Kata Kunci : Arus Kas (*Cash Flow*) Perencanaan Pengendalian Kas.

ABSTRACT

Ati, 2018 analysis cash flow (cash flow) as a planning and control of cash at PT. the people of south Sulawesi intermedia.cash flow as a means of planning and control the cash to PT. the people of south Sulawesi intermedia.thesis program study management faculty of economics and business University of Makassar.By guiding a H.sultan Sarda and supervisor of the two Nasrullah.

The study aims to find out how the cas flow (cash flow) be used a as planning and control of cash on PT. the people of south Sulawesi intermedia in the period 2016-2017.

This type of research that is used in the study is sort of descriptive set of quantitative,data obtained later in the from of number. Dari the number that is to be analysis futher in data analysis.

The cash flow which was drawn up and the compared with the relevant that it can take in conclusion.results the study author be limited to problems in the process of preparation of cash flow associated with cash flow as planning and control.

From the results of the discussion that be know,and reference period of years ago, management made a policy planning of the maximum to increase revenue by way of extending the network in the city and outside kota. If control does not run a tight lot of times the amount of spending is magnified and the in gelapkan.by because it is necessary to control the activities in order to the business can be achieved with good and the company can generate profit of the maximum.

The key word: cash flow planning control of cash.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen keuangan.....	6
1. Pengertian Manajemen Keuangan	6
2. Ruang Lingkup Manajemen Keuangan.....	7

B. Kas	7
1. Pengertian Kas	7
2. Sumber dan Penggunaan Kas	9
3. Perencanaan dan Pengendalian Kas	12
C. Arus kas (<i>Cash Flow</i>)	14
1. Pengertian Arus Kas	14
2. Metode Arus Kas	15
D. Pengertian dan Tujuan Laporan Arus Kas	17
E. Tinjauan Empiris	19
F. Kerangka Konsep	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Definisi operasional variabel dan pengukuran	24
D. Populasi dan sampel	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
1. Sejarah Singkat PT.Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia	28
2. Visi & Misi PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia	29
3. Struktur Organisasi	29
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	38
1. Analisis sumber dan Penggunaan Kas	47

2. Analisis Arus Kas (<i>Cash Flow</i>)	51
3. Analisis Perencanaan dan Pengendalian	54
4. Analisis Arus Kas Sebagai Alat Perencanaan Kas	55
5. Analisis Arus Kas Sebagai Alat Pengendalian Kas.....	57
6. Analisis Rasio Arus Kas	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA.....	61
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1 Neraca Per 31 Desember Tahun 2016.....	39
Tabel 4.2 Laporan Perhitungana Rugi/Laba Per 01 Jan/Sd 31 Desember 2016	41
Tabel 4.3 Neraca Per 31 Desember Tahun 2017.....	42
Tabel 4.4 Laporan Perhitungana Rugi/Laba Per 01 Jan/Sd 31 Desember 2017	44
Tabel 4.5 Neraca Perbandingan Tahun 2016/2017.....	46
Tabel 4.6 Laporan dan Penggunaan Kas Tahun 2016/2017	48
Tabel 4.7 Rencana dan Realisasi Arus Kas Tahun 2017	50
Tabel 4.8 Rencana dan Realisasi Penerimaan Kas Tahun 2017	53
Tabel 4.9 Laporan Arus kas tahun 2017	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Contoh Neraca Per 31 Desember 2016	62
Lampiran 2 Laporan Perhitungan Rugi/Laba 2016.....	63
Lampiran 3 Surat Balasan PT.Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia	64
Lampiran 4 Dokumentasi Koran.....	65
Lampiran 5 Kartu Kontrol Bimbingan I	66
Lampiran 6 Kartu Kontrol Bimbingan II	67
Lampiran 7 Kartu Kontrol Bimbingan II	68
Lampiran 8 Riwayat Hidup.....	69

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menghadapi era Global dan persaingan bebas dalam dunia ekonomi sebuah perusahaan di harapkan menghasilkan *profit* yang optimum dan selalu kondisi surplus agar kelangsungan usaha tercapai.

Kebijaksanaan pemerintah dengan mengadakan deregulasi telah membawa angin segar dalam sektor dunia usaha pada umumnya, adanya kebijakan-kebijakan yang di tempuh oleh pemerintah, dunia usaha semakin mendapat peluang dan kelonggaran untuk mengembangkan diri secara optimal. Sebagai implementasi dari kebijakan tersebut, telah bermunculan pula perusahaan-perusahaan baru baik yang berskala besar, menengah maupun kecil yang semakin turut meramaikan kegiatan sektor ini.

Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi demikian pesatnya, sehingga merupakan peluang bagi setiap perusahaan untuk dapat meningkatkan produktivitasnya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan sistem manajemen yang baik merupakan produk dari perkembangan dan kemajuan tersebut. Salah satu fungsi dari manajemen adalah perencanaan, di mana merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam organisasi. Perusahaan sebagai organisasi yang berorientasi ke komersialisasi membutuhkan secara langsung perencanaan, karena tanpa perencanaan perusahaan akan sulit mencapai tujuannya secara efektif, baik itu perencanaan kebutuhan

modal pada masa yang akan datang atau perencanaan pemenuhan kebutuhan kas yang aman merupakan kunci sukses bagi manajer keuangan.

Dengan demikian tugas pokok manajer keuangan adalah merencanakan untuk memperoleh kas, dan menggunakan kas tersebut untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Perencanaan dan pengendalian arus kas merupakan salah satu hal yang perlu di perhatikan dalam pengelolaan kas. Mengelola keuangan perusahaan secara efektif dan efisien melalui perencanaan dan pengendalian kas dengan laporan-laporan keuangan diantaranya neraca dan laba rugi dengan menggunakan keuangan yang direncanakan, mengawasi mengarahkan, mengevaluasi dan mengordinasi aktiva dari berbagai fungsi satuan dari operasional.

Oleh karena itu, seorang manajer keuangan perusahaan haruslah berusaha untuk dapat melaksanakan operasi perusahaan dengan jumlah uang kas yang optimal. Sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa perusahaan harus mempunyai jumlah uang kas yang memungkinkan untuk membayar semua hutang-hutang jangka pendek yang sudah tentu waktu pembayarannya serta harus juga dapat memberikan batasan keamanan yang cukup untuk pengeluaran kas yang mungkin terjadi atau pengeluaran dalam keadaan mendesak.

Pos kas merupakan suatu harta yang sangat peka terhadap penyelewengan kekayaan perusahaan. Setiap perusahaan dan menjalankan kegiatannya selalu membutuhkan kas. Kas dalam wujud fisiknya adalah salah satu aset yang mudah di pindah tangankan, karena

kas sifatnya sangat likuid dan bisa diterima oleh siapa pun. Oleh karena itu perusahaan harus menerapkan suatu perencanaan dan pengendalian kas yang tepat agar tidak terjadi penyimpangan atau penyelewengan kas.

Selain kas sangat berperan dalam kelancaran kegiatan operasional perusahaan, kas juga sangat mudah untuk disalah gunakan pihak-pihak tertentu yang tidak bertanggung jawab. Untuk itu perlu adanya suatu perhatian yang cukup serius dalam pengelolaan kas yaitu pada perencanaan dan pengendalian kas.

Laporan arus kas pada dasarnya adalah laporan arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak berkepentingan baik pihak interen maupun eksteren perusahaan.

PT. Rakyat Sulawesi selatan intermedia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang komunikasi dan informasi yang kegiatan dan ruang lingkupnya sangat kompleks, sehingga sangat memerlukan suatu sistem perencanaan dan pengendalian kontrol yang serius terutama dalam pengelolaan kas yaitu pada arus kas (*cash flow*), karena pengelolaan arus kas (*cash flow*) ini sangat berpengaruh terhadap kegiatan perusahaan, maka sumber penerimaan dana di pandang perlu dikelola sumber penerimaan dan pengeluarannya agar kesinambungan perusahaan tercapai.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis memfokuskan penelitian pada Arus Kas. Dari uraian tersebut, maka penulis memilih judul **“Analisis Arus Kas (*Cash Flow*) Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Kas Pada PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan laporan arus kas (*cash flow*) sebagai alat perencanaan dan pengendalian kas pada PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana laporan arus kas (*cash flow*) digunakan sebagai alat perencanaan dan pengendalian kas pada PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah :

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan,serta menambah pengalaman bagi peneliti dalam bidang manajemen keuangan khususnya dalam menyusun Laporan Arus Kas (*Cash flow*) sebagai alat perencanaan dan pengendalian kas pada PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia.

2. Bagi Perusahaan

Hasil Penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan kepada pihak manajemen keuangan pada PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia.sehubungan dengan Analisis Arus Kas (*Cash Flow*) sebagai alat perencanaan dan pengendalian kas.

3. Bagi akademik

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi serta masukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengambil topik yang sama khususnya di bidang keuangan yaitu Analisis Arus Kas (*Cash flow*) sebagai alat perencanaan dan pengendalian kas pada PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Keuangan

1) Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

Menurut Home dan Wachowicz Jr. (2012:2), "Manajemen keuangan berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan, dan manajemen aset dengan didasari beberapa tujuan umum."

Menurut Irham Fahmi (2013:2), "Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan sustainability (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan."

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan manajemen keuangan merupakan suatu kajian dan perencanaan analisis untuk mengetahui mengenai keadaan keuangan yang terjadi pada perusahaan, baik itu mengenai keputusan

investasi,pendanaan bahkan aktiva perusahaan dengan tujuan memberikan profit bagi para pemegang saham dan sustainability (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

2) Ruang Lingkup Manajemen Keuangan

Ruang lingkup manajemen keuangan terdiri dari:

- a. Keputusan pendanaan,merupakan kebijakan manajemen dalam pencarian dana perusahaan,misalnya kebijakan menerbitkan sejumlah obligasi dan kebijakan hutang jangka pendek dan jangka panjang perusahaan yang bersumber dari internal maupun eksternal perusahaan.
- b. Keputusan investasi, kebijakan penanaman modal perusahaan kepada aktiva tetap atau fixed assets seperti gedung,tanah dan peralatan atau mesin,maupun aktiva finansial berupa surat-surat berharga misalnya saham dan obligasi atau aktivitas untuk menginvestasikan dana pada berbagai aktiva.
- c. Keputusan pengelolaan aset,kebijakan pengelolaan aset yang dimiliki secara efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

B. Kas

1. Pengertian Kas

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas.Kas merupakan alat yang amat penting dalam perusahaan dan diperlukan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru

dalam aktiva tetap. dalam kegiatan sehari-hari uang kas merupakan alat pertukaran sehingga segala kegiatan dalam perusahaan akan bermula dan berakhir pada kas.

Berbeda dengan keterlibatan kas yang sangat aktif, kas itu sendiri merupakan unsur yang paling tidak produktif, karena kas tidak dapat berkembang dengan sendirinya tanpa pengelolaan menjadi unsur produktif lainnya. Oleh sebab itu, kelebihan kas akan mengakibatkan kas tersebut menganggur sehingga perlu adanya pengelolaan kas agar menjadi aktiva yang produktif adalah ditanamkan dalam bentuk investasi.

Untuk dapat memberikan suatu gambaran yang lebih singkat dan lengkap dalam pengertian kas atau uang tunai, dibawah ini penulis mengambil beberapa pendapat dari para sarjana/ahli.

Menurut Surya (2012: 66), "Kas adalah media pertukaran standar serta merupakan dasar akuntansi dan pengukuran untuk semua pos-pos lainnya."

Selanjutnya Menurut Rudianto (2012: 188), "Kas merupakan alat pertukaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan dalam transaksi perusahaan setiap saat diinginkan."

Kemudian Menurut Akifa (2013:14), "Kas merupakan simpanan." Disini meliputi:

- a) Uang yang mati atau tidak digunakan untuk menghasilkan uang.
- b) Segala bentuk simpanan di bank, kecuali deposito, seperti tabungan, rekening koran, kartu kredit dan sebagainya.
- c) Cek dan bilyet giro yang diberikan oleh pihak lain.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kas merupakan media pertukaran standar serta merupakan dasar akuntansi dan siap digunakan dalam transaksi perusahaan setiap saat diinginkan maupun simpanan di bank.

2. Sumber dan Penggunaan Kas

Sumber dan penggunaan kas merupakan alat analisis keuangan yang sangat penting bagi perusahaan karena dapat digunakan dalam merencanakan kebutuhan kas dimasa mendatang.

a. Sumber Kas

Kas merupakan aktiva yang paling likuid atau merupakan salah satu unsur modal yang paling tinggi likuiditasnya, Berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Akan tetapi, suatu perusahaan yang memiliki tingkat *likuiditas* yang tinggi karena adanya kas dalam jumlah yang lebih besar berarti tingkat perputaran kas rendah dan mencerminkan adanya *over investment* dalam kas dan berarti pula perusahaan kurang efektif dalam mengelola kas. Jumlah kas yang relatif akan diperoleh tingkat perputaran kas yang tinggi dan keuntungannya yang diperoleh akan lebih besar, tetapi sesuatu perusahaan yang hanya mengejar keuntungan (rentabilitas) tanpa memperhatikan likuiditasnya akhirnya perusahaan itu akan berada dalam keadaan likuid apabila sewaktu-waktu ada tagihan.

Sumber penerimaan kas dalam suatu perusahaan pada dasarnya dapat berasal dari:

- 1) Hasil penjualan investasi jangka panjang, aktiva tetap baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud (*intangible assets*), atau adanya penurunan aktiva tidak lancar yang diimbangi dengan penambahan kas.
- 2) Penjualan atau adanya emisi saham maupun adanya penambahan modal oleh pemilik perusahaan dalam bentuk kas.
- 3) Pengeluaran surat tanda bukti utang, baik jangka pendek (*wesel*) maupun utang jangka panjang (utang obligasi, utang hipotik, atau utang yang diimbangi dengan penerimaan kas).
- 4) Adanya penurunan atau berkurangnya aktiva lancar selain kas yang diimbangi dengan penerimaan kas pembayaran, berkurangnya persediaan barang dagangan karena adanya penjualan secara tunai, adanya penurunan surat berharga (*efek*) karena ada penjualan dan sebagainya.
- 5) Adanya penerimaan kas karena sewa, bunga atau dividen dari investasinya, sumbangan ataupun hadiah maupun adanya pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada periode-periode sebelumnya.
- 6) Keuntungan dari operasi perusahaan, apabila perusahaan memperoleh keuntungan neto dari operasinya berarti ada tambahan dana dari perusahaan yang bersangkutan.

b. Penggunaan Kas

Adapun penggunaan atau pengeluaran kas dapat disebabkan oleh adanya transaksi-transaksi sebagai berikut:

- 1) Pembelian saham atau obligasi sebagai investasi jangka pendek maupun jangka panjang serta pembelian aktiva tetap lainnya.
- 2) Penarikan kembali saham yang beredar maupun adanya pengembalian kas perusahaan oleh pemilik perusahaan.
- 3) Pelunasan pembayaran angsuran utang jangka pendek maupun utang jangka panjang.
- 4) Pembelian barang secara tunai, adanya pembayaran biaya operasi yang meliputi upah dan gaji, pembelian *supplies* kantor, pembayaran sewa, bunga, premi asuransi, advertensi, dan adanya persekot-persekot biaya maupun persekot pembelian.
- 5) Pengeluaran kas untuk pembayaran dividen (bentuk pembagian laba lainnya secara tunai), pembayaran pajak, denda-denda dan sebagainya.
- 6) Adanya kerugian dalam operasi perusahaan. terjadinya kerugian dalam operasi perusahaan dalam mengakibatkan berkurangnya kas atau menimbulkan utang yaitu bila perlu dana untuk menutup kerugian tersebut. timbulnya utang sebenarnya merupakan sumber dana tetapi dana ini digunakan untuk menutup kerugian tersebut.

3. Perencanaan dan Pengendalian Kas

a. Pengertian Perencanaan

Arus kas menunjukkan arus kas uang masuk dan keluar yang direncanakan, dan posisi terakhir pada akhir periode interim tertentu misalnya akhir bulan. Sebagian besar perusahaan harus membuat rencana jangka panjang maupun jangka pendek untuk arus uang mereka. Arus kas jangka pendek termasuk dalam rencana laba tahunan.

Perencanaan adalah *spesifikasi* (perumusan) dari tujuan perusahaan yang ingin dicapai serta penentuan cara-cara yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut, jadi perencanaan mengandung aspek:

- 1) Perencanaan tujuan yang akan dicapai
- 2) Memilih dan menentukan cara yang akan ditempuh dari semua alternatif yang mungkin dipilih
- 3) Usaha-usaha atau langkah-langkah yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan atas dasar alternative yang dipilih

Manfaat penting adanya perencanaan yang baik didalam suatu perusahaan adalah:

- 1) Karena tujuan yang ingin dicapai telah ditetapkan (dirumuskan), maka pelaksanaan kegiatan dapat diusahakan dengan efektivitas dan efisiensi setinggi mungkin.

- 2) Dapat untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan tersebut dapat dicapai dan dapat dilakukan koreksi-koreksi atas penyimpangan-penyimpangan yang timbul seawal mungkin.
- 3) Dapat mengidentifikasi hambatan hambatan mengatasi secara terarah.
- 4) Dapat mengindarkan adanya kegiatan, pertumbuhan, dan perkembangan yang tidak terarah dan terkontrol.

Menurut Aziz (2012: 23), "Perencanaan Kas dapat diartikan sebagai proyeksi atau estimasi arus penerimaan dan pengeluaran pada periode tertentu."

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan kegiatan menentukan apa yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan perusahaan.

b. Pengertian Pengendalian

Pengendalian terhadap kas memerlukan prosedur-prosedur yang memadai untuk melindungi penerimaan kas maupun pengeluaran kas. Manajemen harus mempunyai pandangan dan sikap yang profesional untuk memajukan atau meningkatkan hasil hasil yang telah dicapainya. Pandangan dan sikap tersebut diatas dinyatakan dalam melihat, meneliti, menganalisa dan mengambil keputusan atas laporan-laporan yang digunakan sebagai dasar pengendalian kas.

Menurut Hasibuan (2016: 21) pengendalian merupakan kegiatan mengendalikan semua karyawan agar menaati peraturan-

peraturan perusahaan dan bekerja sesuai dengan yang telah direncanakan.

Pengendalian mencakup semua aspek dari transaksi-transaksi keuangan seperti misalnya pembayaran kas, penerimaan kas, arus dana, investasi yang bijaksana.

C. Arus Kas (Cash Flow)

1. Pengertian Arus Kas (*Cash Flow*)

Keberadaan kas dalam suatu perusahaan dapat dilihat sebagai suatu aliran (arus kas). Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia definisi “Arus Kas adalah arus masuk dan arus keluar atau setara kas.”

Menurut Martono Dan Harjito (2012:93), “Arus kas masuk dan arus kas keluar adalah aliran kas masuk (*cash inflow*) merupakan kebutuhan kas untuk pembayaran-pembayaran.”

Arus kas masuk (*cash inflow*) dan arus keluar (*cash outflow*) masing-masing terbagi dua bagian, antara lain:

a. Arus kas masuk (*cash inflow*)

- 1) Bersifat rutin, misalnya: penerimaan dari hasil penjualan secara tunai, penerimaan piutang yang telah dijadwalkan sesuai dengan penjualan kredit yang dilakukan dan lain-lain.
- 2) Bersifat tidak rutin, misalnya: penerimaan uang sewa gedung, penerimaan modal saham, penerimaan utang atau kredit, penerimaan bunga, dan lain-lain

b. Arus kas keluar (*cash outflow*)

- 1) Bersifat rutin, misalnya: pembelian bahan baku dan bahan pembantu, membayar upah dan gaji, membeli peralatan kantor habis pakai dan lain-lain.
- 2) Bersifat tidak rutin, misalnya: pembelian aset, pembayaran angsuran utang, pembayaran dividen, dan lain-lain.

Kemudian Menurut Harahap (2013: 259), "Arus Kas merupakan suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi."

Berdasarkan kedua pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa arus kas merupakan arus kas masuk dan arus kas keluar suatu perusahaan pada periode tertentu.

2. Metode Arus Kas

Perusahaan harus melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan salah satu dari 2 metode berikut:

a. Metode langsung contoh penelitian

Metode langsung tidak dimulai dari laba bersih, tetapi memerlukan analisis penerimaan dan pembayaran kas untuk setiap aktivitas utama. Karena pencatatan informasi. Akuntansi biasanya

mencerminkan dasar akrual, konversi akun misalnya penjualan (*sales*) dari dasar akrual ke dasar kas biasanya dibutuhkan.

Bila digunakan metode langsung maka dalam pelaporan arus kas dari aktivitas operasi maka penerimaan kas bruto, pengeluaran kas bruto diungkapkan sendiri-sendiri kemudian digabungkan sehingga diperoleh arus kas dari aktivitas operasi dengan metode langsung, karena akan dapat memberikan informasi yang berguna dalam mengestimasi arus kas masa depan, dan mudah dipahami oleh pemakai yang kurang menguasai atau tidak mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi. Informasi penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto dapat diketahui baik melalui :

1. Catatan akuntansi perusahaan
 2. Dengan menyesuaikan penjualan, harga pokok penjualan, dan pos-pos lain dalam laporan laba rugi untuk: perubahan persediaan, piutang usaha, dan utang usaha selama periode berjalan, dan pos lain yang berkaitan dengan arus kas investasi dan pendanaan maupun pos bukan kas lainnya.
- b. Metode tidak langsung contoh penelitian

Dengan metode tidak langsung, laba atau rugi bersih disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, penagguhan atau actual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi dimasa lalu atau masa depan, dan unsur pendapatan atau biaya yang berkaitan dengan arus kas aktivitas investasi atau pendanaan.

Ada tiga dasar penyusaian antara lain :

- 1) Pendapatan dan beban yang bukan merupakan arus kas masuk dan kas keluar (*cash in flow dan cash out flow*) misalnya penyusutan aktiva tetap berwujud dan amortisasi aktiva tetap berwujud dan amortisasi aktiva tetap tidak berwujud.
- 2) Keuntungan dan kerugian
- 3) Konversi aktiva operasi lancar dan kewajiban lancar dari dasar *accrual basis* ke dasar *cash basis*

D. Pengertian dan Tujuan Laporan Arus Kas

a) Pengertian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi suatu perusahaan yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang (kas) perusahaan.

Laporan arus kas bisa juga diartikan sebagai laporan yang menunjukkan atau menggambarkan tentang penggunaan uang (kas) yang dibagi menjadi 3 bagian aktivitas (operasi, investasi dan pendanaan) perusahaan ataupun yang berhubungan dengan masalah atas penggunaan kas lainnya.

Ketiga aktivitas tersebut bila dijelaskan adalah sebagai berikut:

- 1) Kas dari aktivitas operasi, Adalah laporan yang meliputi kegiatan utama sebuah perusahaan yang langsung berimbas

pada kas contohnya, seperti pembayaran dan pendapatan atas piutang, pelunasan hutang, pembayaran gaji dan pengeluaran operasional.

- 2) Kas dari aktivitas investasi, Adalah laporan kas keuangan yang berhubungan dengan perolehan penjualan dan pembelian aktiva tetap.
- 3) Kas dari aktivitas pendanaan, Adalah laporan kas keuangan yang berkaitan dengan pengurangan dan penambahan modal.

b) Tujuan Laporan Arus Kas

Laporan arus kas mempunyai tujuan utama yaitu menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode akuntansi, dimana laporan arus kas disajikan sesuai prinsip standar akuntansi keuangan (PSAK) 2 tentang laporan arus kas dengan tambahan aktivitas pendanaan.

Menurut Kasmir (2012: 9), "Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menunjukkan laporan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan."

Kemudian Menurut Hery (2012: 9), "Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menggambarkan keadaan arus kas masuk dan arus kas keluar dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan."

Selanjutnya Menurut Wahyudiono (2014: 41), "Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menunjukkan aktivitas transaksi penambahan dan pengurangan kas selama periode tertentu."

Berdasarkan ketiga pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa laporan arus kas merupakan suatu laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama periode tertentu.

E. Tinjauan Empiris

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA/ TAHUN	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1.	Chintia Debby Mogi/ 2016	Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Pengukuran Likuiditas Pada Perusahaan "Unicare" Cabang Manado	Arus kas sangat berpengaruh penting pada pengukuran likuiditas, dimana dalam membayar suatu kewajiban financial jangka pendek sangat diperlukan arus kas yang baik.
2.	Wit Widyanngsih/ 2015	Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Arus Kas Perusahaan.	Laporan arus kas menunjukkan efektivitas kinerja arus kas PT kembang bulan selama kurun waktu 3 tahun (2011-2013) kurang efektif dilihat dari perhitungan laporan arus kas tahun 2012 kas bersih dari aktivitas

			operasi menunjukkan hasil negatif, dan beberapa rasio selama tahun 2011-2013 juga menunjukkan nilai negatif dan rasio arus kas operasi dibawah 1 yang menggambarkan bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban serta komitmennya.
3.	Azilia Yocelyn/ 2012	Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar	Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham.
4.	Deisy Debora Wenas / 2017	Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Untuk mengetahui apakah arus kas operasi dan laba bersih berpengaruh terhadap deviden kas abik secara parsial maupun simultan pada perusahaan.

5.	Subani / 2015	Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan	Menunjukkan bahwa kondisi likuiditas selama 4 periode mengalami fluktuasi, Hal ini disebabkan meningkatnya aktiva lancar yang disertai dengan meningkatnya hutang lancar dan kas dalam jumlah yang besarnya terkadang tidak seimbang.
----	---------------	---	---

F. Kerangka Konsep

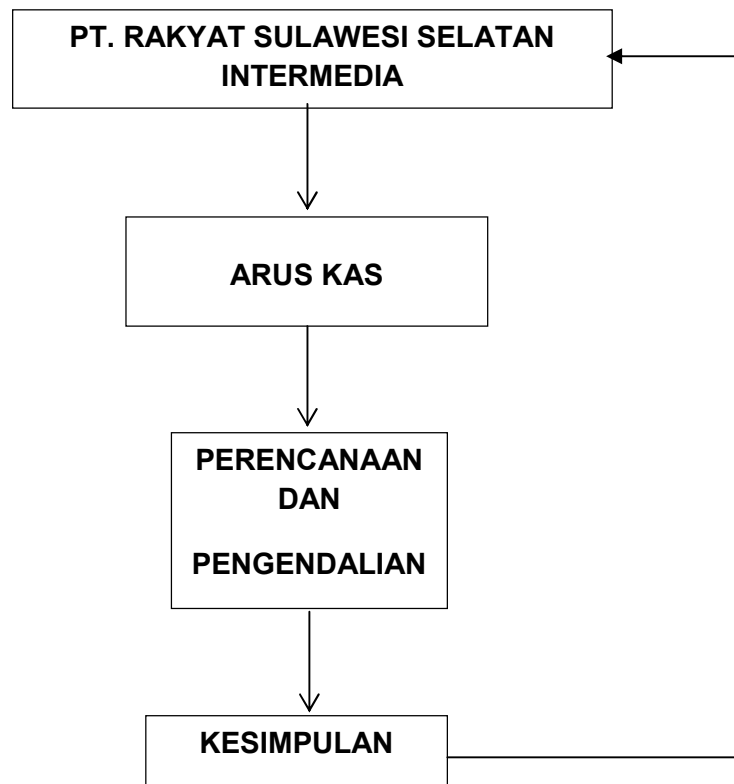
Perusahaan PT Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia, merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang komunikasi dan informasi, yang mana pada perusahaan ini dalam setiap periode akuntansi yang biasanya setiap akhir tahun akan membuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan rugi / laba. Pada laporan Neraca ini kita akan dapat melihat keadaan aktiva (harta), Passiva (utang), dan Modal perusahaan, sedangkan pada laporan rugi – laba kita dapat mengetahui besarnya pendapatan yang diterima dan biaya - biaya yang dikeluarkan sehingga menghasilkan laba atau rugi perusahaan.

Dari kedua laporan ini kita akan melakukan analisis bagaimana sumber dan penggunaan kas yang ada di perusahaan. Untuk itu kita akan

menggunakan alat analisis berupa Arus kas (*cash flow*). Dari analisis ini kita dapat mengetahui sumber kas dan penggunaan kas itu yaitu penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dalam hal ini arus kas masuk dan keluar.

Untuk dapat mengoptimalkan laba suatu perusahaan untuk masa yang akan datang maka diperlukan perencanaan kas yang baik terhadap penerimaan kas dan penggunaan kas yang seefisien mungkin dan diperlukan adanya suatu pengendalian kas terhadap pengeluaran yang akan digunakan guna mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka berikut ini di kemukakan kerangka konsep yang berfungsi sebagai penuntun alur pikir dan sekaligus sebagai dasar dalam merumuskan pembahasan selanjutnya.



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

G. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:” Diduga Laporan Arus Kas (*cash flow*) mendukung perencanaan dan pengendalian kas pada PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu menyusun laporan keuangan Arus Kas Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Kas Pada PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan dari judul penelitian, maka peneliti memilih lokasi penelitian Di Jl. Sultan Alauddin, Ruko Permata Sari No. 25, Pada PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia. Adapun waktu penelitian ini, selama 2 bulan (April-Mei) 2018 .

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Adapun definisi operasional yang dikemukakan sebagai berikut :

1. Laporan neraca digunakan untuk mengetahui sumber arus kas (*cash flow*) yang digunakan oleh perusahaan, yang dimana didalam neraca tampak sumber dan penggunaan kas yaitu terhadap pos aktiva dan passiva perusahaan.
2. Demikian juga pada laba-rugi yang tampak adalah pada hasil penjualan dan beban-beban operasi perusahaan. Dalam artian

laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dari mana sumber dan untuk apa penggunaannya

3. Analisis arus kas (*cash flow*) merupakan hal yang dianggap sangat penting bagi suatu perusahaan yang mana akan memperlihatkan dari mana dan kemana dana tersebut diperoleh, dibelanjakan atau dipergunakan agar kegiatan financial perusahaan dapat terus berjalan dengan baik. Disamping itu untuk mengetahui kondisi kas serta sebab-sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode tertentu dan sebagai dasar dalam menaksir kebutuhan kas dimasa mendatang dan kemungkinan sumber-sumber yang ada atau dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan peramalan kebutuhan kas atau *cash flow* dimasa yang akan datang.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.

Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua laporan Arus Kas Pada PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia pada periode 2016-2017.

2. Sampel

Sampel adalah Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil laporan Arus Kas Pada PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia pada periode 2016-2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini penulis memperoleh data dengan 2 (dua) macam yaitu :

1. Penelitian pustaka (*library research*) yaitu penulis membaca buku-buku lainnya. Yang erat hubungannya dengan objek penelitian sehingga dapat memberikan informasi yang lebih mendalam terhadap objek yang sedang diteliti.
2. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu kegiatan penelitian lapangan dimana penulis bertujuan untuk mencari data yang sehubungan dengan penulisan ini. Untuk perbandingan hal tersebut maka penulis mengadakan :

a. Pengamatan (observasi)

Pengamatan (observasi) dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dalam proses kegiatan pengolahan produksi.

b. Wawancara (interview)

Wawancara (interview) dilakukan dengan jalan wawancara secara langsung dengan pimpinan serta beberapa karyawan perusahaan dan mengumpulkan data berupa laporan-laporan yang disajikan dan menggunakan informasi yang diperlukan serta utamanya laporan keuangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mengambil data berupa catatan dan dokumen lokasi penelitian yang relevan dengan keperluan peneliti yang nantinya diolah sebagai bahan penelitian.

F. Teknik Analisis

Adapun teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjelaskan laporan arus kas (*cash flow*) sebagai alat perencanaan dan pengendalian kas pada PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat PT Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia

Koran Harian Rakyat Sulsel adalah salah satu koran harian yang wilayah pemasarannya meliputi Provinsi Sulawesi Selatan. Koran ini menetapkan *tagline* “*the political news reference*” yang mengklaim sebagai Koran politik pertama di Indonesia Timur. Koran ini diterbitkan oleh PT Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia, yang merupakan bagian dari group media terbesar di Indonesia Timur, Media Fajar Grup, yang dirintis oleh Alwi Hamu.

PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia dipimpin oleh Bapak Subhan Yusuf. Koran ini pertama kali terbit pada 2 Mei 2012, dalam bentuk simulasi selama tiga hari. Simulasi ini bertujuan untuk mencari bentuk dan perwajahan yang terbaik dan disukai oleh pembaca. Secara resmi, Harian Rakyat Sulsel mulai terbit dan beredar untuk masyarakat luas pada tanggal 7 Mei 2012 dan dijadikan sebagai hari lahir Harian Rakyat Sulsel .

Cetakan pertama terbit dengan jumlah 20 halaman dan dicetak sebanyak 5.000 exp. Harian Rakyat Sulsel mengambil kiblat dari koran nasional, Harian Rakyat Merdeka. Hampir seluruh perwajahan Harian Rakyat Sulsel diadopsi dari Harian Rakyat Merdeka yang juta dikenal sebagai koran segmen politik di tanah air.

2. Visi & Misi PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia

1) Visi :

PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia Menjadi Referensi Dunia Politik di Sulawesi Selatan khususnya dan Indonesia Timur pada umumnya (The Political News Reference).

2) Misi :

- a. Mengantisipasi dan merespon dinamika dunia politik, khususnya pasar pembaca, secara profesional dan berimbang dengan menyajikan dan menyebarkan informasi yang menarik, bermanfaat dan mudah diserap serta menjunjung etika dan kesopanan.
- b. Memberikan pemenuhan hak dasar dan keingintahuan rakyat, utamanya di Sulawesi Selatan dalam hal berpolitik.
- c. Memberikan gambaran umum peta perpolitikan yang terjadi di Sulawesi Selatan kepada para pelaku politik (pengurus parpol, pemerhati parpol).
- d. Menjadi media pembelajaran tentang politik kepada pemilih pemula (Pelajar SMU dan Mahasiswa).

3. Struktur Organisasi

Sebagaimana lazimnya sebuah perusahaan, media cetak juga memiliki susunan struktur media cetak, penyusunan organisasi ditujukan menciptakan pembagian sistem kerja dan juga sebagai informasi tentang arus kepemimpinan dalam sebuah perusahaan.

Secara umum struktur organisasi media cetak maupun media online tidaklah sama antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya. Perbedaan

ini disebabkan beberapa hal, seperti skala perusahaan dan juga tingkat kebutuhan perusahaan.

Untuk perusahaan media cetak maupun online yang berskala lokal, biasanya struktur organisasinya masih sangat sederhana. Sementara untuk media yang sudah berskala nasional, memiliki lebih banyak bagian organisasi di dalamnya.

Namun demikian, meski memiliki perbedaan tersebut tapi setiap perusahaan media cetak dan online pasti memiliki kesamaan pada bagian tertentu dalam struktur organisasi mereka. Mengingat dalam sebuah perusahaan di media cetak pasti ada kesamaan posisi yang wajib ada dalam sebuah perusahaan ini. Misalnya saja, posisi keredaksian atau juga marketing. Kedua divisi ini tidak mungkin di hilangkan dalam sebuah perusahaan media cetak.

Struktur organisasi redaksi merupakan peta penting bagi para jajaran karyawan yang telah mengetahui bagaimana posisi yang dikembangkan agar tugasnya tidak saling tumpang tindih, juga dimaksudkan agar operasional redaksi berjalan teratur. Antara keduanya struktur organisasi dan jajaran karyawan, yakni memiliki peran yang sama pentingnya bagi kemajuan dan perkembangan suatu media surat kabar harian maupun online. Hal tersebut tanpa disadari atau tidak saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan.

Menata struktur organisasi yang teratur dan rapi adalah persyaratan agar tidak terjadi kewenangan yang tidak tumpang tindih dalam melakukan tugas masing-masing. Hal tersebut dirasa penting oleh pemangku jabatan di PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia, karena didalam organisasi

surat kabar dan media online memiliki beberapa bagian yang dihimpun dan sekaligus ditata dalam suatu struktur sehingga dapat bermula pada tatanan kerja yang baik.

Salah satu diantara kewenangan itu adalah bidang redaksional, secara khusus akan dibahas dalam tulisan ini karena secara khusus membidangi isi dan idealisme surat kabar, sedang bidang lain yang turut mendukung cara kerja untuk memperoleh isi yang berkualitas. Diharapkan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengambil kebijakan redaksi.

Kejelian sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan langkah-langkah seperti tersebut diatas. Oleh karena itu, Direktur PT. Rakyat Sulsel Intermedia optimis akan kecerahan perkembangan masa depan Harian Rakyat Sulsel. Struktur organisasi PT. Rakyat Sulsel Intermedia disusun berdasarkan bentuk staf, nama, bentuknya agak beda sesuai dengan kondisi dan perkembangan Harian Rakyat Sulsel dari waktu ke waktu.

Redaksi perusahaan surat kabar, merupakan posisi sentral atau tulang punggung perusahaan, tanpa mengurangi peran dari struktur organisasi dan tanggung jawab bagian-bagian lainnya di dalam struktur organisasi itu semuanya saling terkait dan berbeda dalam sebuah sistem.

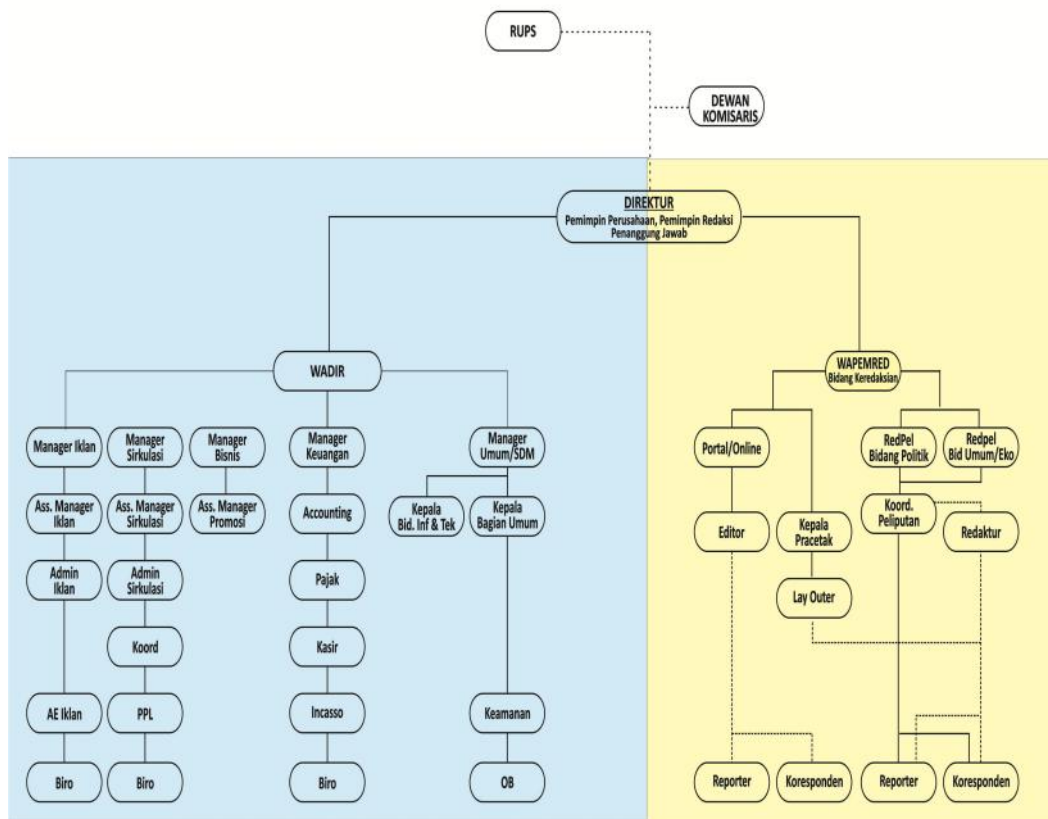
Kegiatan operasional redaksi Harian Rakyat Sulsel mengikuti pola sesuai struktur organisasi yang telah digariskan bersama. Namun dalam kegiatan itu ada dialog antara pihak perusahaan dengan redaksi tentang perkembangan/peningkatan tiras dan kualitas produksi berita.

Layouter bekerja sesuai dengan keinginan redaktur. Namun dalam menentukan tata letak itu mengacu pada standar baku layout telah ditetapkan oleh perusahaan dan juga sesuai dengan koordinator atau

bahkan atas saran pimpinan redaksi, antara ketiga kelompok itu (pimpinan redaksi, redaktur dan layouter) akan sangat menentukan hasil produksi yang bermutu yang tak akan dibagikan kepada khalayak/pembaca.

Kecenderungan bidang redaksi dalam melakukan aktivitasnya untuk tidak diganggu oleh siapapun termasuk bidang jajaran perusahaan semakin nyata bila memiliki kinerja redaksi sehari-hari. Untuk itu lebih memfokuskan kualitas produksi berita, baik tentang perencanaan maupun pemuatan berita, selalu disepakati melalui rapat redaksi yang dihadiri oleh pimpinan redaksi dan seluruh redaktur atau desk masing-masing bidang setiap hari

STRUKTUR



Job Deskription :

1). Direktur Utama/Pemimpin Umum/Pemimpin Redaksi

- a. Menentukan Tujuan/Sasaran Umum Rakyat Sulsel
- b. Mengawasi dan memberikan arahan sehingga tujuan/sasaran tersebut dapat tercapai dengan baik.

2). Direktur/Pimpinan Perusahaan

- a. Berdasarkan visi dan misi, menetapkan sasaran perusahaan.
- b. Mengarahkan sasaran prioritas secara periodik.
- c. Memutuskan jenis bisnis yang perlu dilaksanakan dan bagaimana mengadakan sumber daya pokoknya.
- d. Menggunakan secara efisien sumber daya manusia, finansial dan materi bisnis termasuk menghasilkan laba.
- e. Mengusulkan pengeluaran dana dalam batas yang ditentukan.
- f. Menindak karyawan yang kurang disiplin.

3). Wakil Direktur

- a. Membantu menjalankan tugas-tugas direktur
- b. Berdasarkan kesepakatan dengan direktur, dapat bertindak mewakili dan direktur baik internal maupun eksternal perusahaan.

4). Sekretaris Perusahaan

- a. Melakukan tugas dan sistem informasi kegiatan perusahaan untuk mendukung kelancaran tugas operasional direksi, termasuk mengelola administrasi surat-menyurat dan pembukuannya.
- b. Memberikan pelayanan kepada direksi sehingga sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dapat diwujudkan.

- c. Mengatur dan memberikan pelayanan kepada tamu-tamu direksi

5). Manager Iklan

- a. Menetapkan komposisi kategori iklan, menentukan komisi biro – biro iklan berdasarkan kredibilitasnya
- b. Menjual iklan display dan reguler, baik warna maupun hitam putih kepada klien atau perusahaan-perusahaan yang dianggap layak
- c. Membuat proposal untuk menunjang pekerjaannya Memberikan keputusan harga atau diskon kepada pemasang iklan sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- d. Menjual iklan sponsorship maupun advertorial.
- e. Menjual iklan display dan reguler secara barter.
- f. Melaksanakan kegiatan penerimaan pemesanan tempat dan materi iklan beserta administrasinya, bertanggung jawab atas ketepatan penulisan iklan sesuai dengan order iklan menurut ukuran, tanggal dan frekuensi pemuatan serta menolak iklan yang tidak sesuai dengan ketentuan periklanan ataupun harga.

6). Manager Umum

- a. Menjadi unit pendukung operasional bidang redaksi dan perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur/Pimpinan Perusahaan.
- b. Memenuhi Sumber Daya (SDM, teknologi, alat tulis, dan lain-lain) sesuai dengan permintaan perusahaan dan redaksi.

7). Manager Sirkulasi/Promosi

- a. Menyelesaikan masalah yang timbul, misalkan sengketa agen, memotivasi karyawan, memimpin pertemuan rutin bagian, perencanaan strategi bagian, anggaran, kalkulasi harga dan *income statement*.
- b. Memperluas dan mengembangkan pasar untuk menaikkan omah, memonitor dan membina pelayanan agen ataupun pengecer terhadap konsumen.
- c. Bertanggung jawab atas kelancaran pembayaran agen sehingga tercapai target yang telah ditetapkan sesuai dengan kebijakan dan membantu menyusun rencana kerja secara periodik untuk lingkup tugasnya.
- d. Melaksanakan kegiatan promosi perusahaan guna meningkatkan pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap Rakyat Sulsel sesuai program kerja yang ditetapkan.
- e. Melakukan program kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka promosi
- f. Menyiapkan daftar pengiriman untuk membantu kelancaran pekerjaan ekspedisi dalam hitungan jatah agen dan menyediakan data untuk penyusunan kuitansi dan bukti kas pengeluaran.

8). Pemimpin Redaksi

Menentukan dan atau memberikan kebijakan pemberitaan, sesuai dengan visi dan misi Rakyat Sulsel, serta mengawasi secara langsung maupun tidak langsung unsur redaksi menjalankan kebijakan tersebut.

9). Wakil Pemimpin Redaksi

Membantu Pemimpin Redaksi dalam menjalankan tugas sehari – hari dan mewakili Pemred sesuai dengan kesepakatan dengan Pemred, baik keluar maupun ke dalam.

10). Redaktur Pelaksana

Memimpin operasional sehari – hari redaksi mulai dari perencanaan tugas, pengawasan tugas, sampai proses produksi, sesuai dengan kebijakan yang diberikan Pemimpin Redaksi.

11). Koordinator Peliputan (Korlip)

- a. Memimpin dan mengarahkan tim peliputan redaksi
- b. Membuat proyeksi bahan berita
- c. Memimpin rapat redaksi untuk menentukan target harian dan mingguan.
- d. Memimpin rapat perencanaan dan proyeksi.
- e. Memberikan penugasan berdasarkan koordinasi dengan redaktur kepada reporter untuk meliput suatu berita.

12). Redaktur

Memimpin desk/halaman dan bagian yang ditentukan, membuat rencana penugasan, mengelola pembuatan berita di bagiannya untuk dikirimkan ke bagian produksi, menilai kinerja reporter di bidangnya.

13). Redaktur Foto

Melaksanakan koreksi dan memilih foto sehingga foto yang dikirimkan ke redaktur mencapai taraf kepantasan yang dituntut.

14). Wartawan

Menjalankan tugas yang diberikan sampai pada pembuatan berita/foto, memberikan usul penugasan, dan bekerjasama dengan wartawan di bidangnya maupun bidang – bidang lainnya.

15). Sekretaris Redaksi

- a. Melakukan tugas dan sistem informasi kegiatan redaksi dan data personalia redaksi untuk mendukung kelancaran tugas operasional redaksi.
- b. Mengatur dan melayani tamu-tamu redaksi.
- c. Melakukan pendataan dan penilaian terhadap kinerja redaktur, reporter dan fotografer

16). Pracetak

- a. Membuat pra desain koran setiap hari kerja.
- b. Membuat desain koran berdasarkan masukan dari redaktur.
- c. Melakukan evaluasi terhadap hasil cetakan koran

17). Bagian Keuangan (Manager Keuangan)

- a. Mengatur jalannya keuangan perusahaan (kas masuk - kas keluar)
- b. Memberikan laporan keuangan secara berkala kepada direksi

- c. Menerima masukan tentang penggunaan anggaran dari direksi dan jajaran pemred
- d. Menentukan skala prioritas penggunaan anggaran secara berkala.

18). Bagian Litbang (Kepala Litbang)

- a. Membuat Bank Data (Data Bank)
- b. Melakukan survei tertutup dan terbuka
- c. Melakukan survei terhadap koran kompetitor
- d. Memberikan laporan secara berkala tentang perkembangan Rakyat Sulsel
- e. Melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pengembangan SDM

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Laporan keuangan atau financial statement berisi informasi tentang prestasi perusahaan dimasa lampau dan dapat memberikan petunjuk untuk penetapan kebijakan dimasa yang akan datang.

Pada umumnya laporan keuangan (financial statement) itu terdiri dari daftar neraca (balance sheet) dan laporan rugi/ laba (income statement) serta perubahan modal, dimana neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah sedangkan perhitungan rugi/laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan serta biaya-biaya yang terjadi selama periode tertentu dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan kas perusahaan;

Laporan keuangan sangat penting artinya bagi manajemen perusahaan (pimpinan perusahaan dan karyawan perusahaan) demikian halnya bagi pihak luar (kreditur, investor, dan pemerintah maupun masyarakat), yang berkepentingan terhadap perusahaan .

Untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan keuangan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia, maka akan diperlihatkan tentang laporan keuangan perusahaan periode 2016 -2017 sebagai berikut:

TABEL 4.1 PT RAKYAT SULAWESI SELATAN INTERMEDIA NERACA PER 31 DESEMBER 2016		
AKTIVA		
AKTIVA LANCAR		
Kas & Setara kas	Rp 127.000.000	
Piutang usaha	110.000.000	
Piutang lain-lain	108.000.000	
Persediaan	90.000.000	
Biaya dibayar dimuka	75.000.000	
JUMLAH AKTIVA LANCAR		Rp 510.000.000
AKTIVA TETAP		
Aset tetap	Rp 135.500.000	
Aset tidak terwujud	<u>131.500.000</u>	
JUMLAH AKTIVA TETAP		<u>Rp 267.000.000</u>
TOTAL AKTIVA		Rp 777.000.000
PASSIVA		
HUTANG LANCAR		
Hutang usaha	Rp 131.000.000	
Hutang lain-lain	<u>117.000.000</u>	
JUMLAH HUTANG LANCAR		Rp 248.000.000
HUTANG JANGKA PANJANG		
Kredit modal kerja		123. 000.000
MODAL		
Ekuitas saham	Rp 170.500.000	
Saldo laba ditahan	131.500.000	
Laba berjalan	<u>104.000.000</u>	
		<u>Rp 406.000.000</u>
TOTAL PASSIVA		Rp 777.000.000

Sumber : PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia (2016)

Berdasarkan tabel 4.1, menjelaskan posisi saldo neraca perusahaan untuk tahun 2016 yang mana jumlah harta lancar yang terdiri dari kas & setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, dan biaya dibayar dimuka berjumlah Rp. 510.000.000, dan harta tetap yang terdiri dari aset tetap dan aset tidak berwujud dengan jumlah Rp. 267.000.000 selain itu perusahaan ini pada tahun 2016 mempunyai saldo hutang jangka pendek sebesar Rp. 248.000.000 yang terdiri dari hutang usaha dan hutang lain-lain, sedangkan hutang jangka panjangnya yang diperoleh dari investor sebesar Rp. 123.000.000, jadi total saldo hutang perusahaan periode tahun 2016 berjumlah Rp. 371.000.000 dan mempunyai modal yang berasal dari ekuitas saham dan laba berjalan sebesar Rp. 406.000.000. Dengan demikian total kekayaan perusahaan ini pada tahun 2016 sebesar Rp. 777.000.000.

TABEL 4.2		
PT RAKYAT SULAWESI SELATAN INTERMEDIA		
LAPORAN PERHITUNGAN RUGI/LABA		
PER 01 JAN S/D 31 DESEMBER 2016		
Pendapatan proyek		Rp.670.500.000
<u>Biaya operasional</u>		
Beban operasi pemeliharaan dan jasa-		
Telekomunikasi	Rp. (67.000.000)	
Beban penyusutan	(28.000.000)	
Beban karyawan	(130.000.000)	
Beban telepon air dan listrik	(20.500.000)	
Beban umum dan administrasi	(52.500.000)	
Beban pemasaran	(72.000.000)	
Rugi selisih kurs bersih	(55.000.000)	
Penghasilan lain-lain	110.000.000	
Beban lain-lain	<u>(18.500.000)</u>	
		Rp <u>553.500.000</u>
Laba usaha		90.000.000
Pendapatan lain-lain		
Penghasilan pendanaan	Rp. 70.500.000	
Biaya pendanaan	(40.000.000)	
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	<u>(15.500.000)</u>	
Jumlah pendapatan lain-lain		Rp <u>15.000.000</u>
Laba bersih sebelum pajak		80.000.000
Pajak kini	Rp. (47.500.000)	
Pajak tangguhan	<u>(30.000.000)</u>	
		Rp <u>17.500.000</u>
Laba bersih setelah pajak		82.500.000

Sumber : PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia (2016)

Sedangkan pada tabel 4.2 menunjukkan laporan rugi laba perusahaan periode 2016, yang mana menunjukkan pendapatan yang diterima oleh perusahaan selama periode itu sebesar Rp.670.500.000 dikurangi biaya operasional kantor yang mana meliputi pembayaran operasi, pemeliharaan jasa telekomunikasi, penyusutan, dan biaya lainnya, untuk membiayai operasional perusahaan sebesar Rp.553.500.000 dan mempunyai pendapatan lain-lain sebesar Rp.15.000.000 dan dikurangi pajak sebesar Rp.17.500.000, sehingga perusahaan ini memperoleh laba sebesar Rp.82.500.000.

TABEL 4.3 PT RAKYAT SULAWESI SELATAN INTERMEDIA NERACA PER 31 DESEMBER 2017		
AKTIVA		
AKTIVA LANCAR		
Kas & setara kas	Rp 131.500.000	
Piutang usaha	122.000.000	
Piutang lain-lain	110.000.000	
Persediaan	102.000.000	
Biaya dibayar muka	90.000.000	
JUMLAH AKTIVA LANCAR		Rp 555.500.000
Aset tetap	Rp 145.000.000	
Aset tidak terwujud	<u>142.500.000</u>	
JUMLAH AKTIVA TETAP		<u>Rp 287.500.000</u>
TOTAL AKTIVA		843.000.000
PASSIVA		
HUTANG LANCAR		
Hutang usaha	Rp 140.500.000	
Hutang lain-lain	<u>132.500.000</u>	
JUMLAH HUTANG LANCAR		Rp 273.000.000
HUTANG JANGKA PANJANG		
Kredit modal kerja		131.500.000
MODAL		
Ekuitas saham	Rp 190.500.000	
Saldo laba ditahan	133.000.000	
Laba berjalan	<u>115.000.000</u>	
		<u>Rp 438.500.000</u>
TOTAL PASSIVA		Rp 843.000.000

Sumber : PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia (2017)

Sama halnya pada tabel 4.3 diatas menjelaskan posisi saldo neraca perusahaan untuk tahun 2017 yang mana jumlah harta lancar yang terdiri dari kas & setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan dan biaya dibayar muka berjumlah Rp.555.500.000, dan harta tetap yang terdiri dari aset tetap dan aset tidak terwujud dengan jumlah Rp.287.500.000 selain itu perusahaan ini pada tahun 2017 mempunyai saldo hutang jangka pendek sebesar Rp.273.000.00 yang terdiri dari hutang usaha, dan hutang lain-lain, sedangkan hutang jangka panjangnya yang diperoleh dari investor sebesar sebesar Rp.131.500.000, jadi total saldo hutang perusahaan periode tahun 2017 berjumlahn Rp.405.000.000 dan mempunyai modal yang berasal dari ekuitas saham dan laba berjalan sebesar Rp.438.500.000, dengan demikian total kekayaan perusahaan ini pada tahun 2017 sebesar Rp. 843.000.000

TABEL 4.4 PT RAKYAT SULAWESI SELATAN INTERMEDIA LAPORAN PERHITUNGAN RUGI/LABA PER 01 JAN S/D 31 DESEMBER 2017		
Pendapatan proyek		Rp.780.000.000
<u>Biaya operasional</u>		
Beban operasi pemeliharaan dan jasa-		
Telekomunikasi	Rp. (72.000.000)	
Beban penyusutan	(30.000.000)	
Beban karyawan	(150.000.000)	
Beban telepon,air dan listrik	(23.500.000)	
Beban umum dan administrasi	(54.500.000)	
Beban pemasaran	(79.000.000)	
Rugi selisih kurs bersih	(57.000.000)	
Penghasilan lain-lain	130.000.000	
Beban lain-lain	<u>21.500.000</u>	
		Rp <u>617.500.000</u>
Laba usaha		230.000.000
Pendapatan lain-lain		
Penghasilan pendanaan	Rp.82.500.000	
Biaya pendanaan	(45.000.000)	
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	<u>17.500.000</u>	
Jumlah pendapatan lain-lain		Rp <u>20.000.000</u>
Laba bersih sebelum pajak		210.000.000
Pajak kini	Rp (49.500.000)	
Pajak tangguhan	<u>(31.000.000)</u>	
		Rp. <u>(18.500.000)</u>
Laba bersih setelah pajak		160.000.000

Sumber : PT. Rakyat Sulawesi selatan intermedia (2017)

Pada tabel 4.4 menunjukkan laporan rugi laba perusahaan periode 2016, yang mana menunjukkan pendapatan yang diterima oleh perusahaan selama periode itu sebesar Rp.780.000.000 dikurangi biaya operasional kantor yang mana meliputi pembayaran operasi, pemeliharaan jasa telekomunikasi, penyusutan amortisasi, dan biaya lainnya, untuk membiayai operasional perusahaan sebesar Rp.617.500.000 dan mempunyai pendapatan lain-lain sebesar Rp.20.000.000 dan dikurangi pajak sebesar Rp.18.500.000, sehingga perusahaan ini memperoleh laba sebesar Rp.160.000.000.

1. Analisis sumber dan penggunaan kas

Analisis sumber dan penggunaan kas PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia berfungsi sebagai alat analisis untuk mengetahui bagaimana perusahaan mendapatkan kas serta bagaimana memanfaatkannya dalam operasional usahanya. Hal ini sangat penting artinya bagi manajer keuangan dan bahkan bagi debitur untuk dijadikan sebagai informasi tentang efektifitas dan efisiensi penggunaan kas.

Melihat laporan keuangan PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia yang telah dikemukakan diatas, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis sumber dan penggunaan kas dan menyusun laporan neraca perbandingan dengan membandingkan semua pos-pos rugi laba dan dua neraca dari dua periode waktu yang berbeda dan setiap perubahan pada pos-pos tersebut mencerminkan adanya sumber atau penggunaan kas. Dari laporan perubahan neraca tersebut

dapatlah disusun laporan sumber dan penggunaan kas dan laporan ini lebih berarti apabila dilengkapi dengan persentase dari setiap pos-pos neraca.

Untuk lebih jelasnya maka neraca perbandingan PT. rakyat Sulawesi Selatan Intermedia dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

TABEL 4. 5
PT RAKYAT SULAWESI SELATAN INTERMEDIA
NERACA PERBANDINGAN
PER 31 DESEMBER 2016/2017

KETERANGAN	31 DESEMBER		PERUBAHAN	
	2016	2017	NAIK	TURUN
AKTIVA				
1. AKTIVA LANCAR				
Kas & setara kas	127.000.000	131.500.000	4.500.000	
Piutang usaha	110.000.000	122.000.000	12.000.000	
Piutang lain-lain	108.000.000	110.000.000	2.000.000	
Persediaan	90.000.000	102.000.000	12.000.000	
Biaya dibayar muka	75.000.000	90.000.000	15.000.000	
Jumlah aktiva lancar	510.000.000	555.500.000		
2. AKTIVA TETAP				
Aset tetap	135.500.000	145.000.000	9.500.000	
Aset tidak terwujud	131.500.000	142.500.000	11.000.000	
Jumlah aktiva tetap	267.000.000	287.500.000		
TOTAL AKTIVA	777.000.000	843.000.000		
PASSIVA				
1. HUTANG LANCAR				
-	-	-		
Hutang usaha	131.000.000	140.500.000	9.500.000	
Hutang lain-lain	117.000.000	132.500.000	15.500.000	
Jumlah hutang lancar	248.000.000	273.000.000		
2. Hutang jangka panjang				
Kredit modal kerja	123.000.000	131.500.000	8.500.000	
3. Modal				
Ekuitas saham	170.500.000	190.500.000	20.000.000	
Saldo laba ditahan	131.500.000	133.000.000	1.500.000	
Laba berjalan	104.000.000	115.000.000	11.000.000	
	406.000.000	438.500.000		
TOTAL PASSIVA	777.000.000	843.000.000		
	JUMLAH PERUBAHAN		132.000.000	

Sumber : PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia (2016-2017)

Pada daftar neraca perbandingan sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 4.5 diatas memperlihatkan perubahan yang terjadi pada setiap pos-pos neraca baik yang bersifat mengurangi maupun menambah kas, yang mana kas & setara kas mengalami kenaikan Rp.4.500.000, piutang usaha Rp.12.000.000, piutang lain-lain Rp.2.000.000, dan persediaan mengalami kenaikan sebesar Rp.12.000.000, biaya dibayar dimuka Rp.15.000.000, aset tetap Rp.9.500.000, dan aset tidak terwujud Rp.11.000.000, hutang usaha Rp.9.500.000, hutang lain-lain Rp.15.500.000, kredit modal kerja Rp.8.500.000, ekuitas saham Rp.20.000.000, saldo laba ditahan Rp.1.500.000 dan laba berjalan Rp.11.000.000.

Selain dengan adanya neraca perbandingan diatas yang memberikan informasi tentang perubahan neraca secara terperinci maka untuk keperluan lebih lanjut diperlukan laporan sumber dan penggunaan kas seperti yang Nampak pada tabel 4.6 berikut ini :

TABEL 4.6	
PT RAKYAT SULAWESI SELATAN INTERMEDIA	
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS	
31 DESEMBER 2016/2017	
Sumber kas :	
Bertambahnya kas & setara kas	Rp. 4.500.000
Bertambahnya piutang usaha	12.000.000
Bertambahnya piutang lain-lain	2.000.000
Bertambahnya hutang usaha	9.500.000
Bertambahnya hutang lain-lain	15.500.000
Bertambahnya kredit modal kerja	8.500.000
Bertambahnya ekuitas saham	20.000.000
Bertambahnya saldo laba ditahan	1.500.000
Bertambahnya laba berjalan	11.000.000
Penggunaan kas :	
Bertambahnya persediaan	12.000.000
Bertambahnya biaya dibayar muka	15.000.000
Bertambahnya aset tetap	9.500.000
Bertambahnya aset tidak terwujud	<u>11.000.000</u>
Jumlah penggunaan kas	132.000.000

Sumber : PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia (2016)(2017)

Berdasarkan laporan penggunaan kas PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia seperti yang tampak pada tabel 4.6 terlihat bahwa penggunaan kas yaitu sebesar Rp. 132.000.000 sumber dan diperoleh dari bertambahnya kas & setara kas sebesar Rp.4.500.000, piutang usaha Rp.12.000.000, piutang lain-lain Rp.2.000.000, hutang usaha Rp.9.500.000, hutang lain-lain Rp.15.500.000, kredit modal kerja Rp.8.500.000, ekuitas saham Rp.20.000.000, saldo laba ditahan Rp.1.500.000 dan laba berjalan Rp.11.000.000. sedangkan penggunaan kas mengalami bertambahnya persediaan Rp. 12.000.000, bertambahnya biaya dibayar muka Rp. 15.000.000, aset tetap Rp. 9.500.000 dan bertambahnya aset tidak terwujud Rp. 11.000.000.

2. Analisis Arus kas (*cash flow*)

Telah dikemukakan bahwa arus kas (*cash flow*) merupakan alat yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu saat tertentu baik pada waktu yang lalu maupun yang akan datang. Akan tetapi dalam analisis ini penulis akan memperlihatkan rencana arus kas tahun 2017 dan realisasi tahun 2017.

Analisis arus kas (*cash flow*) dimaksudkan untuk mengetahui kapan perusahaan mengalami kekurangan dan kelebihan kas, yang mana sebelumnya telah digambarkan pada analisis penggunaan kas pada tabel 4.6 .

Dalam analisis , arus kas (*cash flow*) disusun berdasarkan data PT.Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia berupa penerimaan dan pengeluaran kas, dimana penerimaan kas dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Penerimaan pendapatan
- b. Penerimaan piutang
- c. Penerimaan lain-lain

Sedangkan pengeluaran kas dikelompokkan :

- a. Biaya dibayar dimuka
- b. Persediaan
- c. Pembelian aktiva tetap
- d. Pembayaran utang
- e. Biaya administrasi umum
- f. Biaya lain-lain
- g. Pajak

TABEL 4.7			
PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia			
Rencana dan Realisasi Arus Kas (<i>cash flow</i>)			
TAHUN 2017			
No	Keterangan	Rencana	Realisasi
1	Penerimaan kas	377.500.000	252.000.000
2	Saldo awal	777.000.000	843.000.000
3	Kas yang tersedia	1.154.500.000	1.095.000.000
4	Pengeluaran kas	590.500.000	559.000.000
5	Saldo kas akhir	564.000.000	536.000.000

Sumber : PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia (2017)

Pada tabel 4.7 diatas menunjukkan rencana dan realisasi arus kas tahun 2017 yang disusun berdasarkan data masa lalu dan rencana omset yang akan dicapai tahun 2017 yang jumlah lebih besar dari pada yang telah direncanakan, yang mana pada rencana penerimaan kas yang

diperoleh dari penerimaan piutang dan pendapatan lain-lain, sebesar Rp. 377.500.000 sedangkan yang terealisasi hanya Rp. 252.000.000 dengan demikian Nampak bahwa perusahaan jauh berada dibawah batas yang telah direncanakan dalam hal ini terjadi defisit kas sebesar Rp. 125.500.000. Namun karena adanya saldo awal tahun berjalan yang menambah saldo kas perusahaan sebesar Rp. 843.000.000 dari rencana awal sebesar Rp. 777.000.000 yang dapat digunakan untuk operasi perusahaan sehingga jumlah kas yang tersedia sebesar Rp. 1.095.000.000 dan dikurangi pengeluaran kas sebesar Rp. 559.000.000 jadi saldo kas akhir untuk tahun 2017 sebesar Rp. 536.000.000. namun demikian pengeluaran kas yang dikeluarkan untuk pembayaran operasional perusahaan, pembayaran hutang-hutang, pembelian aktiva tetap dan biaya lain-lain yang jumlah terealisasi lebih kecil dari pada yang dianggarkan . dengan demikian perusahaan mengalami surplus kas sebesar Rp. 31.500.000.

3. Analisis perencanaan dan pengendalian

Perencanaan membantu manajemen untuk menghindari pemborosan yang memungkinkan adanya koordinasi yang baik diantara berbagai bagian yang dilaksanakan oleh perusahaan. Tanpa adanya perencanaan financial maka dapat berakibat bahwa pimpinan atau pejabat yang berwenang biasanya serius melaksanakan kebijaksanaan mereka sendiri yang akan mengakibatkan tidak saja kebingungan ketidak sesuaian tindakan, akan tetapi juga dapat menimbulkan pemborosan-pemborosan dalam bentuk bahwa waktu yang

terbuang sumber-sumber financial serta will yang tidak dimanfaatkan maksimal.

Dasar perencanaan keuangan tergantung dari macam perencanaan yang dibuat jika perusahaan membuat perencanaan laporan keuangan untuk suatu periode tertentu, maka dasar perencanaannya yang terbaik adalah posisi laporan keuangan terakhir. Sedangkan jika perusahaan akan membuat anggaran kas maka dasar perencanaan yang baik adalah menilainya dengan rencana penerimaan dan pengeluaran kas dalam periode yang direncanakan yang mana kita dapat kita lihat pada tabel tersebut diatas yang nampak pada laporan keuangan dalam dua periode.

Selain dengan adanya suatu perencanaan dalam suatu kegiatan tidak lepas dari itu perlu adanya suatu pengendalian (control) terhadap kegiatan yang telah direncanakan sehingga dapat menghasilkan surplus kas yang maksimal dan menghindari adanya defisit kas. Dalam hal ini pada pengeluaran kas, karena tanpa adanya suatu pengendalian akan memungkinkan timbulnya suatu penyelewengan dan kecurangan bagi manajemen yang tidak bertanggung jawab dalam hal ini pihak yang berkepentingan dalam masalah administrasi keuangan.

4. Analisis Arus kas sebagai alat perencanaan kas

Bertitik tolak pada laporan keuangan tahun 2016 dan tahun 2017 yang telah terlihat pada tabel sebelumnya, maka dalam analisis arus kas ini sebagai alat perencanaan, maka nampak pos-pos yang perlu mendapat perhatian khusus dari pimpinan perusahaan agar supaya

dalam menjalankan operasi perusahaan dapat memberikan keuntungan yang lebih besar, maka dari itu perlu adanya suatu perhatian khusus oleh manajemen perusahaan antara apa yang telah direncanakan dengan yang telah terealisasi yaitu pada penerimaan kas yang akan tampak pada tabel berikut ini :

TABEL 4.8 PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia Rencana dan Realisasi Penerimaan Kas TAHUN 2017			
No.	Keterangan	Rencana	Realisasi
1	Penerimaan piutang	345.500.000	232.000.000
2	Pendapatan lain-lain	32.000.000	20.000.000
	Jumlah	377.500.000	252.000.000

Sumber : PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia (2017)

Seperti yang telah dikemukakan pada analisis arus kas (*cash flow*) diatas yaitu pada tabel 4.8 sebelumnya, bahwa pada tabel 4.8 ini menjelaskan sumber penerimaan kas yang diperoleh dari penerimaan piutang, pendapatan lain-lain, yang menunjukkan penerimaan kas yang direncanakan dan yang terealisasi. Yang mana kita lihat jumlah anggaran yang diharapkan lebih besar dari yang terealisasi dalam artian terjadi defisit kas sebesar jumlah anggaran dikurang yang terealisasi (Rp.377.500.000 – Rp.252.000.000) sama dengan Rp. 125.500.000 . hal yang menyebabkan terjadinya kekurangan kas ini karena manajemen perusahaan mengharapkan keuntungan yang lebih besar mengingat biaya operasional kantor makin meningkat juga, maka dilihat acuan

periode tahun yang lalu maka manajemen membuat suatu kebijakan perencanaan yang maksimal untuk menghasilkan surplus kas yaitu dengan meningkatkan pendapatan dengan cara memperbanyak jaringan baik dalam kota maupun diluar kota .

5. Analisis Arus kas sebagai alat pengendalian kas

Dengan adanya proyeksi dan realisasi kas tersebut diatas, maka suatu penerimaan dalam hal ini uang dalam suatu perusahaan berasal dari beberapa sumber antara lain penerimaan piutang, pendapatan lain-lain. .

Selain itu pengeluaran kas dalam suatu perusahaan itu adalah untuk membayar bermacam-macam transaksi. Apabila pengendalian tidak dijalankan dengan ketat, seringkali jumlah pengeluaran diperbesar dan selisihnya digelapkan. Oleh karena itu perlu dilakukan pengendalian terhadap kegiatan tersebut diatas agar kesinambungan usaha dapat tercapai dengan baik dan perusahaan dapat menghasilkan laba yang maksimal.

6. Analisis laporan *cash flow*

Cash flow yang dimaksudkan penyusunan penerimaan, aliran yang masuk (*cash in flow*) dan jumlah yang dikeluarkan (*cash out flow*), dimana dalam aliran tersebut dapat dilihat jumlah dana yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam waktu tertentu juga dengan *cash flow* dapat memberikan pedoman atau dasar bagi pimpinan perusahaan didalam

mengambil keputusan yang menyangkut kebijaksanaan keuangan terutama mengenai uang tunai (*cash*).

Cash flow adalah sebelum pembebanan penyusutan dan perhitungan setelah pajak, tetapi yang dibelanjai dengan modal pinjaman (utang), maka aliran kas bersih adalah sebelum dibebani penyusutan dan bunga tetapi setelah dibebani pajak.

TABEL 4.9 PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia Laporan Arus Kas (<i>cash flow</i>) TAHUN 2017	
Arus kas masuk	
Pendapatan proyek	Rp. 780.000.000
Arus kas keluar	
Pelunasan utang dagang	Rp. 273.000.000
Pembayaran beban	Rp. 617.500.000
Beban usaha	Rp. 230.000.000
Kredit modal kerja	Rp. 131.500.000
Penambahan kas	
Kas awal	Rp. 438.500.000
Kas akhir	Rp. 843.000.000

Berdasarkan laporan arus kas (*cash flow*) PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia seperti yang tampak pada tabel 4.9 terlihat bahwa arus kas masuk yang terdiri dari pendapatan proyek sebesar Rp. 780.000.000, sedangkan arus kas keluar terdiri dari pelunasan utang dagang sebesar, Rp. 273.000.000, pembayaran beban sebesar Rp, 617.000.000, beban usaha sebesar Rp. 230.000.000 kredit modal kerja sebesar Rp. 131.500.000 dan penambahan kas terdiri dari kas awal sebesar Rp. 438.500.000, kas akhir sebesar Rp. 843.000.000.

7. Analisis Rasio Arus Kas

Untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, penulis

menggunakan metode analisis rasio laporan arus kas yang terdiri atas:

1. Rasio Likuiditas Arus Kas

a. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus kas operasi}}{\text{kewajiban lancar}}$$

$$= \frac{617.500.000}{273.000.000}$$

$$= \text{Rp. 2.26}$$

b. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

$$CKHL = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Deviden kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$= \frac{617.500.000 + 190.500.000}{273.000.000}$$

$$= \text{Rp. 2.95}$$

c. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

$$\begin{aligned} \text{PM} &= \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}} \\ &= \frac{617.500.000}{494.500.000} \end{aligned}$$

$$= \text{Rp. 1,24}$$

d. Rasio Total Hutang (TH)

$$\begin{aligned} \text{Total Hutang} &= \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}} \\ &= \frac{617.500.000}{273.000.000} \end{aligned}$$

$$= \text{Rp. 2.26}$$

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa laporan arus kas (*cash flow*) sebagai alat perencanaan dan pengendalian kas pada PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia yaitu:

1. Dengan bantuan analisis arus kas (*cash flow*) dapat diketahui kebutuhan kas untuk masa yang akan datang, sehingga dengan mudah pimpinan perusahaan dapat mengambil kebijaksanaan keuangan yang sehat.
2. Pengaruh arus kas sebagai alat perencanaan dan pengendalian kas pada PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia adalah mengoptimalkan seluruh kegiatan kas dalam perusahaan, agar terjadi suatu kesinambungan antara penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.

B. Saran

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Sebaiknya PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia sebelum melakukan penyusunan arus kas (*Cash Flow*) sebagai alat perencanaan dan pengendalian perlu diperhatikan penyusunannya. Dimana penyusunan arus kas (*cash flow*) harus dilakukan dengan cukup realistis dan memperhitungkan semua aspek dengan matang baik jumlah maupun harga.

2. Sebaiknya PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia dalam menjalankan roda perusahaannya tetap menggunakan perencanaan dan pengendalian kas dengan bantuan arus kas (*cash flow*), agar supaya perusahaan dalam keadaan surplus sehingga memungkinkan perusahaan dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito, dan Martono.2012. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia Edisi Kedua
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung: Alfabeta
- Harahap,S.S. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers Edisi Kesebelas.
- Hasibuan, Malayu. 2016. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery, 2012.*Rahasia Cermat dan Mahir Menganalisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Grasindo
- Home, dkk. 2012. *Fundamentals Of Financial Management*,Jakarta: Salemba empat.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Muthohar, Aziz. 2012. *Faktor-Faktor Utama Yang Mempengaruhi EfektifitasPerencanaan Kas Pada Satuan Kerja Kementrian/Lembaga DalamLingkup Wilayah Pembayaran KKPn*, Jakarta: Il. Tesis Jakarta: FakultasEkonomi Universitas Indonesia.
- Nayla, Akifa P. 2013. *Dasar-Dasar Akuntansi Perkantoran*. Jakarta: Edisi Pertama,Cetakan Pertama.
- Rudianto.2012, *Akuntansi pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Surya,Raja Adri Satriawan 2012. *Akuntansi keuangan Versi IFRS*, Yogyakarta: Graha ilmu, Edisi Pertama.
- Wahyudiono, Bambang. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*, Jakarta: Penerbit Raih Asa Sukses

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1

TABEL 4.1		
PT RAKYAT SULAWESI SELATAN INTERMEDIA		
NERACA		
PER 31 DESEMBER 2016		
AKTIVA		
AKTIVA LANCAR		
Kas & Setara kas	Rp 127.000.000	
Piutang usaha	110.000.000	
Piutang lain-lain	108.000.000	
Persediaan	90.000.000	
Biaya dibayar dimuka	75.000.000	
JUMLAH AKTIVA LANCAR		Rp 510.000.000
AKTIVA TETAP		
Aset tetap	Rp 135.500.000	
Aset tidak terwujud	<u>131.500.000</u>	
JUMLAH AKTIVA TETAP		<u>Rp 267.000.000</u>
TOTAL AKTIVA		Rp 777.000.000
PASSIVA		
HUTANG LANCAR		
Hutang usaha	Rp 131.000.000	
Hutang lain-lain	<u>117.000.000</u>	
JUMLAH HUTANG LANCAR		Rp 248.000.000
HUTANG JANGKA PANJANG		
Kredit modal kerja		123.000.000
MODAL		
Ekuitas saham	Rp 170.500.000	
Saldo laba ditahan	131.500.000	
Laba berjalan	<u>104.000.000</u>	
		<u>Rp 406.000.000</u>
TOTAL PASSIVA		Rp 777.000.000

Sumber : PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia (2016)

Lampiran 2

TABEL 4.2		
PT RAKYAT SULAWESI SELATAN INTERMEDIA		
LAPORAN PERHITUNGAN RUGI/LABA		
PER 01 JAN S/D 31 DESEMBER 2016		
Pendapatan proyek		Rp.670.500.000
<u>Biaya operasional</u>		
Beban operasi pemeliharaan dan jasa-		
Telekomunikasi	Rp. (67.000.000)	
Beban penyusutan	(28.000.000)	
Beban karyawan	(130.000.000)	
Beban telepon air dan listrik	(20.500.000)	
Beban umum dan administrasi	(52.500.000)	
Beban pemasaran	(72.000.000)	
Rugi selisih kurs bersih	(55.000.000)	
Penghasilan lain-lain	110.000.000	
Beban lain-lain	<u>(18.500.000)</u>	
		Rp <u>553.500.000</u>
Laba usaha		90.000.000
Pendapatan lain-lain		
Penghasilan pendanaan	Rp. 70.500.000	
Biaya pendanaan	(40.000.000)	
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	<u>(15.500.000)</u>	
Jumlah pendapatan lain-lain		Rp <u>15.000.000</u>
Laba bersih sebelum pajak		80.000.000
Pajak kini	Rp. (47.500.000)	
Pajak tangguhan	<u>(30.000.000)</u>	
		Rp <u>17.500.000</u>
Laba bersih setelah pajak		82.500.000

Sumber : PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia (2016)

Lampiran 3



HARIAN
Rakyat Sulsel
Bacaw. Kita Semua

No: 017/B/RS/VI/2018
 Hal: Pemberian Izin Penelitian
 Lampiran: -

Kepada
 Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Makassar

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera kami ucapkan semoga Bapak seluruh staf dan karyawan selalu dilimpahkan rahmat dan karunia-Nya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan surat nomor 013/05/C.4-II/V/39/2018 tentang Izin Penelitian yang kami terima, maka kami memutuskan untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : A T I
 Stambuk : 105720485014
 Jurusan : Manajemen

Selama melakukan penelitian yang bersangkutan diwajibkan menaati seluruh peraturan yang berlaku di Harian Rakyat Sulsel. Jika melanggar, akan kami kembalikan ke pihak kampus.

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Makassar, 4 Juni 2018

HARIAN Direktur
Rakyat Sulsel
 Imman Umar

REDAKSI/TATA USAHA

Jl. Sultan Alaudin Ruko Permata Sari No. 25 Makassar, Sulsel, Telpun (0411) 8980929, Faximile (0411) 8980928
 email: redaksi@rakyatsulsel.com
www.rakyatsulsel.com

Lampiran 4



Lampiran 5




**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ati
 No. Stambuk : 105720485014
 Program Studi/Jurusan : Manajemen
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Nama Pembimbing I : Drs. H. Sultan Sarada, MM
 Judul Skripsi : Analisis Arus Kas (Cash Flow) Sebagai Alat
 Perencanaan dan Pengendalian Kas Pada PT.
 Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan/Saran	Paraf
01	10 Juli 26/07 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Toleransi pengumpulan data (dokumentasi) - Bls dan Cg Cash flow. - Hsl pedikt. hrs ada simbol - Tole dan pengklas. Hg arus sbg alat perencanaan dan pengendalian 	 26/07 2018

Makassar, Juli 2018

Mengetahui :
Ketua Jurusan Manajemen

Moh. Aris Pasigai, SE, MM
NBM :109 3485

Lampiran 6




FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ati
No. Stambuk : 105720485014
Program Studi/Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Nama Pembimbing I : Drs. H. Sultan Sarda, MM
Judul Skripsi : Analisis Arus Kas (*Cash Flow*) Sebagai Alat
Perencanaan dan Pengendalian Kas Pada PT.
Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan/Saran	Paraf
03	Jang et 10/08	- tdk mengarti- ty cash flow - Knp. angka 2 pd tabel tdk salig mendukung - Berbedak - Clt: Dipebaiki Setelah Seminar hrial	 10/2018

Makassar, Juli 2018

Mengetahui :
Ketua Jurusan Manajemen

Moh. Aris Pasigai, SE, MM
NBM :109 3485

Lampiran 7



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ati
No. Stambuk : 105720485014
Program Studi/Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Nama Pembimbing II : Nasrullah, SE, MM
Judul Skripsi : Analisis Arus Kas (*Cash Flow*) Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Kas Pada PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan/Saran	Paraf
1.	Senin 23/7/2018	- Kata Pengantar - Abstrak (liat buku panduan) - Lampiran-lampiran	
2.	Rabu 25/7/2018	Selamat	

Makassar, Juli 2018

Mengetahui :
Ketua Jurusan Manajemen

Moh. Aris Pasigai, SE, MM
NBM :109 3485

Lampiran 8

RIWAYAT HIDUP



ATI, Lahir pada tanggal 15 Desember 1996 di Desa Sökkolia Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan, anak kedua dari dua bersaudara putri dari pasangan Bapak Abdul Karim dan Ibu Maryama. Penulis merupakan lulusan pendidikan Sekolah Dasar Inpres Borong Rappo lulus pada tahun 2008, Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Bontomarannu lulus pada tahun 2011, dan kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Bontomarannu lulus pada tahun 2014, Penulis diterima di Universitas Muhammadiyah Makassar melalui jalur seleksi One Day Service Untuk program Starata Satu (S1) dengan program keahlian Manajemen Perusahaan. Penulis mempunyai hobi membaca.

